

ABSTRAK

Pengembangan Media Video *Storyline* untuk pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X MIPA 1 di SMAN 3 Kerinci.

Oleh: Padlan Dwi Cahyo

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi media dalam pembelajaran sejarah khususnya media video, hal ini menjadi salah satu faktor kejenuhan dalam pembelajaran sejarah yang berakibat pada rendahnya pemahaman belajar sejarah. Pada materi sejarah yang bersifat abstrak tentunya akan membutuhkan media yang tepat untuk memvisualisasikannya, akan tetapi tidak semua materi yang dapat divisualisasikan dengan media video dalam pembelajaran sejarah, salah satu media yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan materi dalam pembelajaran sejarah pada materi corak kehidupan manusia pada masa praaksara adalah dengan menggunakan media video berbentuk *storyline* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dari aspek pengetahuan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yaitu dengan menggunakan tiga tahapan dari empat tahap model pengembangan 4-D. Tahap penelitian ini adalah pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Penelitian dilaksanakan di SMAN 3 Kerinci pada Januari 2020. Subjek penelitian ini adalah uji validitas terdiri dari 2 orang dosen yaitu ahli media dan ahli materi, untuk uji praktikalitas yaitu terdiri dari 17 orang peserta didik dan 2 orang guru mata pelajaran sejarah di SMAN 3 Kerinci. Objek penelitian ini adalah media video *storyline*. Data penelitian ini berupa data primer yang diperoleh dari isian angket validitas dan praktikalitas. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat validitas video *storyline* berdasarkan materi yakni 86,53% dan analisis kelayakan media 82,35% sebelum diuji praktikalitasnya dalam pembelajaran, kelayakan uji validitas berdasarkan materi dan media video materi keduanya termasuk dalam kategori valid. Sedangkan hasil uji praktikalitas oleh guru rata-rata 88,33% dengan kategori sangat praktis dan oleh peserta didik dengan rata-rata 85,84% dengan kategori praktis. Dari hasil Penelitian tersebut dapat dinyatakan Pengembangan Media Video *Storyline* Untuk Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X MIPA I Di SMAN 3 Kerinci valid dan efektif digunakan sebagai media dalam pembelajaran sejarah.

Kata Kunci: Media Video, *Storyline*, Pembelajaran Sejarah